



RINGKASAN

WAHYU ISTIQOMAH. Peran Biro Pers Media dan Informasi terhadap Pengelolaan Berita Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia. *The Role of Media and Information Pers Bureaus on News Management of The Secretariat of The Vice President of The Republic of Indonesia*. Dibimbing oleh HUDI SANTOSO.

Komunikasi adalah suatu hal penting dalam kehidupan sehari-hari yang tidak dapat ditinggalkan. Komunikasi memerlukan sebuah media yang dapat menjadi jembatan antara komunikator dan komunikan agar pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik. Peran Biro Pers Media dan Informasi dapat menjadi media bagi instansi pemerintahan Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia untuk menyampaikan informasi, pesan dan menjaga hubungan antara Wakil Presiden Republik Indonesia dan Masyarakat.

Laporan akhir ini memiliki tiga tujuan. Tujuan yang pertama yaitu untuk menjelaskan peran Biro Pers, dan Media Informasi Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia ketika mengelola dan melakukan pemilihan isu berita Wakil Presiden Republik Indonesia melalui kegiatan media monitoring. Yang kedua, untuk menjelaskan cara media monitoring mengelola berita terkait Wakil Presiden Republik Indonesia. Dan yang ketiga, menjelaskan hambatan dan solusi pengelolaan berita Wakil Presiden Republik Indonesia melalui media monitoring. Pengumpulan data untuk melengkapi Laporan Akhir ini dilakukan secara langsung dan diperoleh dari praktik kerja lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia yang terletak di Kawasan Jalan Kebon Sirih No. 14-16, Jakarta Pusat, DKI Jakarta. Pengumpulan data untuk Laporan Akhir ini dilaksanakan selama 3 bulan. Terhitung dari tanggal 14 Februari – 14 Mei 2022 yang terlaksanakan mulai dari pukul 08.00-15.00 WIB. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung, wawancara, partisipasi aktif dan studi pustaka.

Peran yang dilakukan Biro Pers, Media dan Informasi Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia meliputi tiga bagian yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pada saat pra produksi Biro Pers, Media dan Informasi melakukan persiapan untuk mengikuti kegiatan agenda Wakil Presiden Republik Indonesia, seperti melakukan rapat, kunjungan kerja, dan wawancara dengan wartawan. Setelah melakukan proses pra produksi masuk ke tahap atau bagian produksi yaitu melakukan media monitoring untuk melakukan pemantauan dan membaca berita yang dipublikasi oleh media. Kegiatan media monitoring dilakukan untuk mengkategorikan sebuah isu berita yang telah dikumpulkan ke dalam tabel microsoft excel. Melakukan kegiatan media monitoring tidak lepas dari hambatan yang dapat dijumpai, hambatan yang dialami oleh Biro Pers, Media dan Informasi dalam melakukan media monitoring dari tahap pra produksi hingga pasca produks, hambatan-hambatan ketika melakukan kegiatan media monitoring dengan membaca berita secara manual, deadline waktu yang sedikit, dan keterbatasan sumber daya manusia telah dipertimbangkan dan diberikan solusi yang dapat menyelesaikan dan menangani masalah tersebut dengan baik.

Kata-kata kunci : biro pers, media dan informasi, media monitoring